KABUPATEN SEMARANG

DHARMOTTAMA SATYA PRAJA

POTENSI KABUPATEN SEMARANG



DPMPTSP KABUPATEN SEMARANG

SIMASPULKAM
SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK
KABUPATEN SEMARANG

MPP Mal Pelayanan Publik
Kabupaten Semarang

LETAK GEOGRAFIS

Kabupaten Semarang merupakan salah satu Kabupaten Penyangga Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 101.927 Ha, memiliki 19 Kecamatan, 27 Kelurahan dan 208 Desa.

Batas Wilayah Kabupaten Semarang :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kota Semarang dan Kabupaten Demak.
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Boyolali.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Magelang
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Kendal.

SARANA DAN PRASARANA

Terminal Bis

Terminal Bus (3 Lokasi)
Sub Terminal (7 lokasi)
Terminal Non Bis (4 lokasi)

Jalan

Jalan Negara (54,75km)
Jalan Provinsi (82,51km)
Jalan Kabupaten (735,82km)
Jalan Tol Ungaran-Salatiga(28,9km)

Sarana Pendidikan

TK/RA/BA 351 unit
SD/MI 498 unit
SMP/MTs 101 unit
SMA/MA 26 unit
SMK 43 unit
Akademi/Perguruan Tinggi 11 unit

Fasilitas Kesehatan

6 Rumah Sakit
9 Puskesmas Rawat Inap
17 Puskesmas Rawat Jalan
50 Klinik Rawat Jalan
21 Klinik Rawat Inap

Telekomunikasi

196 menara telekomunikasi di 19 kecamatan

Tenaga Listrik

Energi listrik tercukupi dari transmisi Jawa-Bali. Saat ini, sedang dikembangkan PLTP 55MW di WKP Gunung Ungaran & WKP Candi Umbul Telomoyo

Sumber Air

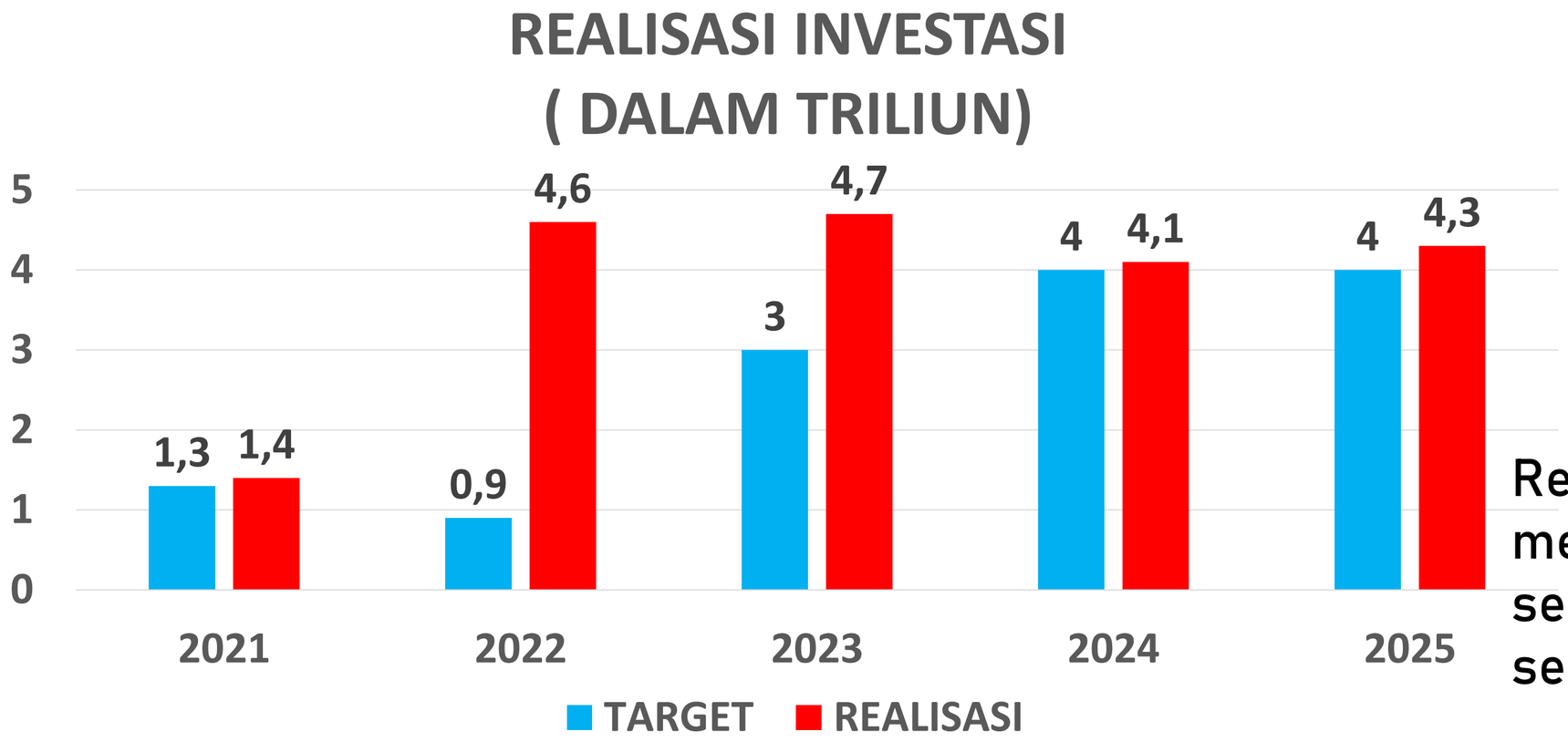
Disuplai dengan baik dari Kabupaten Semarang dan Sarana Tirta Ungaran, juga dari pipa pedesaan

±27 Km dari Bandara Internasional A.Yani

± 25 Km dari Stasiun Tawang & Stasiun Poncol

± 25 km dari Pelabuhan Tanjung Mas

TARGET DAN REALISASI INVESTASI KABUPATEN SEMARANG



Realisasi pada tahun 2025 ini mencapai 107,5% yaitu sebesar 4,3 T dari target sebesar 4 T

MPP Mal Pelayanan Publik Kabupaten Semarang

SIMASPULKAM
SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN SEMARANG

KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI

Kabupaten Semarang





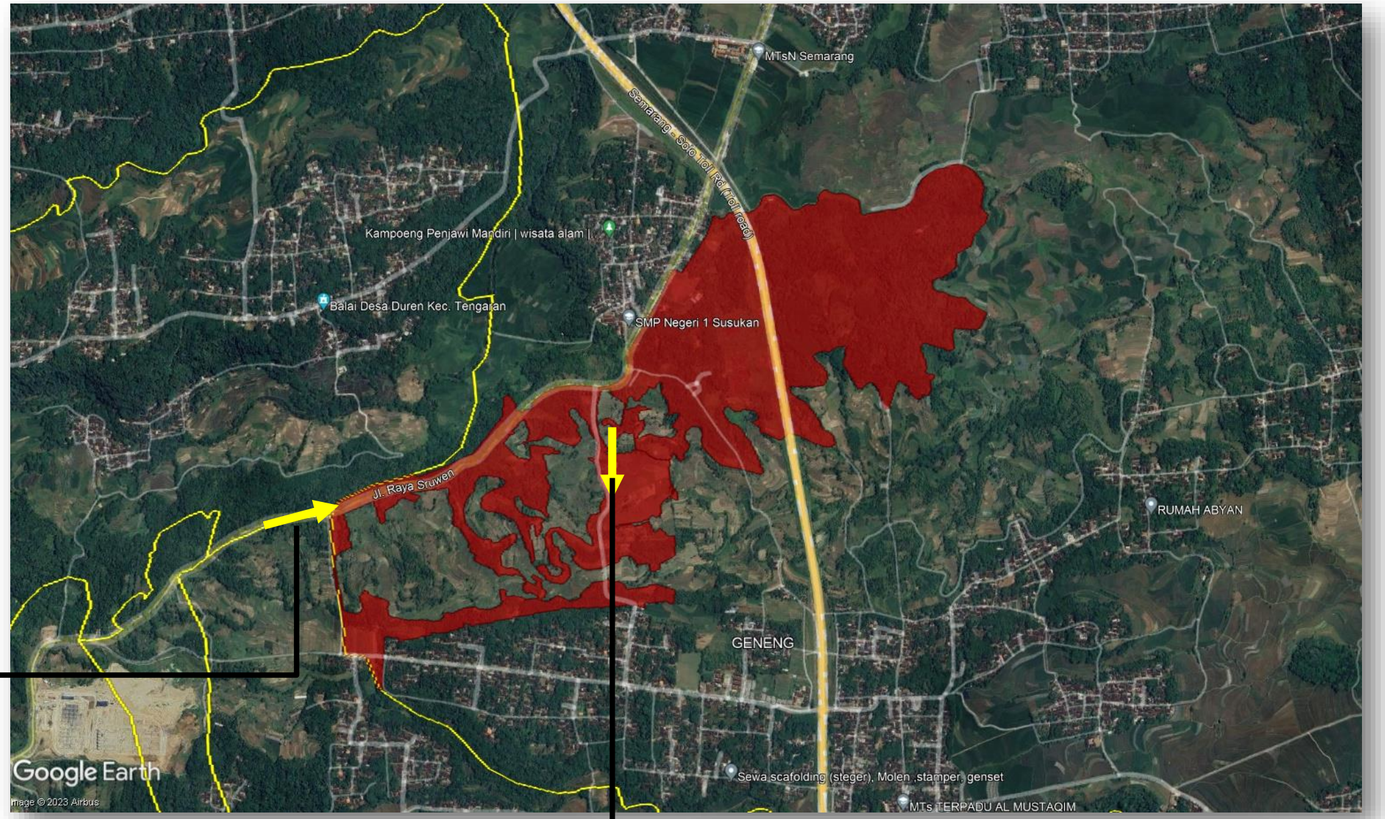
POTENSI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI DI KPI SUSUKAN

MPP Mal Pelayanan Publik Kabupaten Semarang

SIMASPULKAM
SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN SEMARANG

dpmptspkabsemarang
kabsemarangmasta

Kawasan Peruntukan Industri Susukan



- Kawasan Peruntukan Industri Susukan memiliki luasan 125 ha
- Termasuk dalam wilayah Desa Timpik dan Desa Susukan
- Akses jalan menuju KPI Susukan melalui Jalan Raya Sruwen merupakan Jalan Kolektor Primer dengan lebar ± 5 meter
- Terdapat Jalan Lokal Primer di kondisi eksisting dengan lebar ± 4,5 meter
- KPI Susukan dilalui Jalan Tol Semarang – Solo

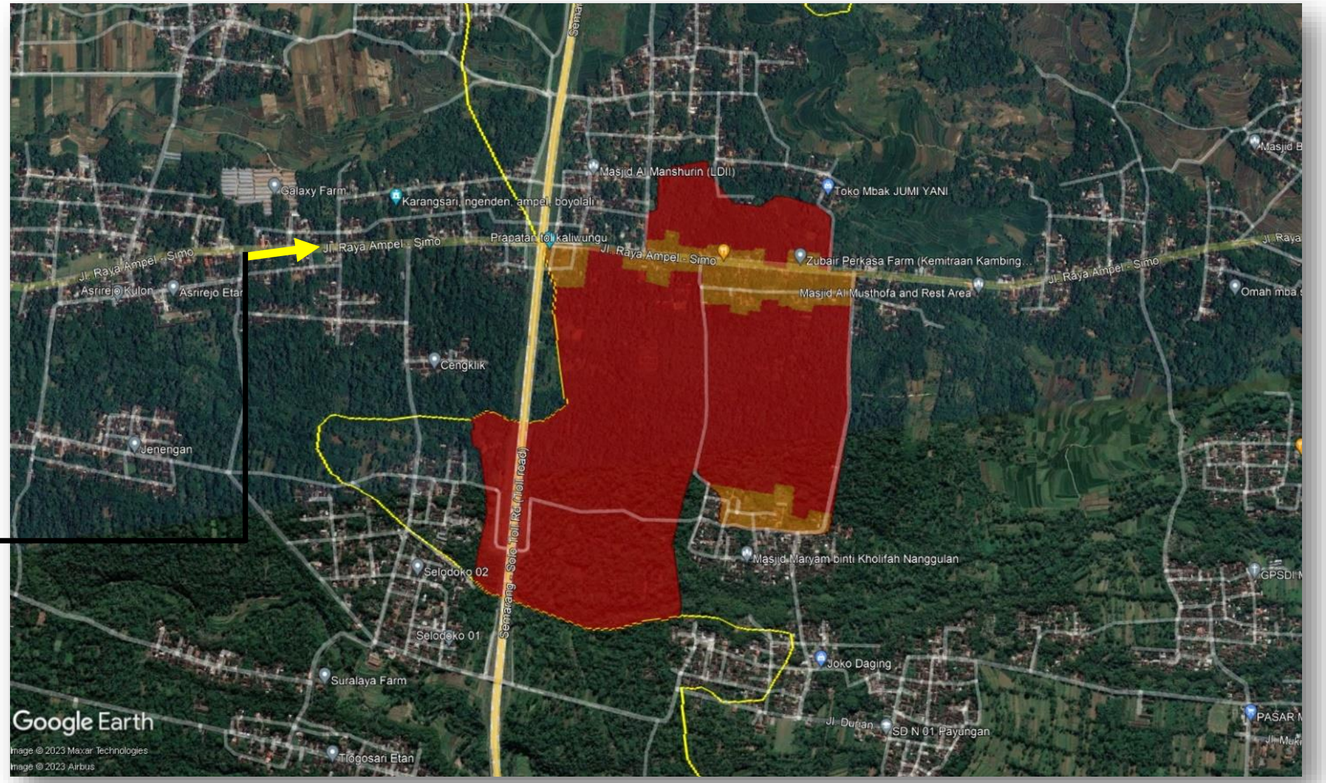
Sumber : Citra *Google Earth* 2023 dan Dinas PU Kab. Semarang





KPI Eksisting Terbangun	: 0 ha	0%
KPI Rencana (Ada Permukiman)	: 0 ha	0%
KPI Rencana (Tanpa Permukiman)	: 125 ha	100%

Kawasan Peruntukan Industri Kaliwungu



- Kawasan Peruntukan Industri Kaliwungu memiliki luasan 103 ha
- Termasuk dalam wilayah Desa Payungan dan Desa Jetis
- Akses jalan melalui Jalan Raya Ampel Simo merupakan Jalan Lokal Primer yang direncanakan menjadi Jalan Kolektor Primer dengan lebar ± 7 meter
- KPI Kaliwungu dilalui Jalan Tol Semarang – Solo

Sumber : Citra *Google Earth* 2023 dan Dinas PU Kab. Semarang



Jalan Raya Ampel Simo (± 7 meter)

KPI Eksisting Terbangun	: 0 ha	0%
KPI Rencana (Ada Permukiman)	: 13,9 ha	14%
KPI Rencana (Tanpa Permukiman)	: 88,7 ha	86%



POTENSI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI DI KPI TENGARAN

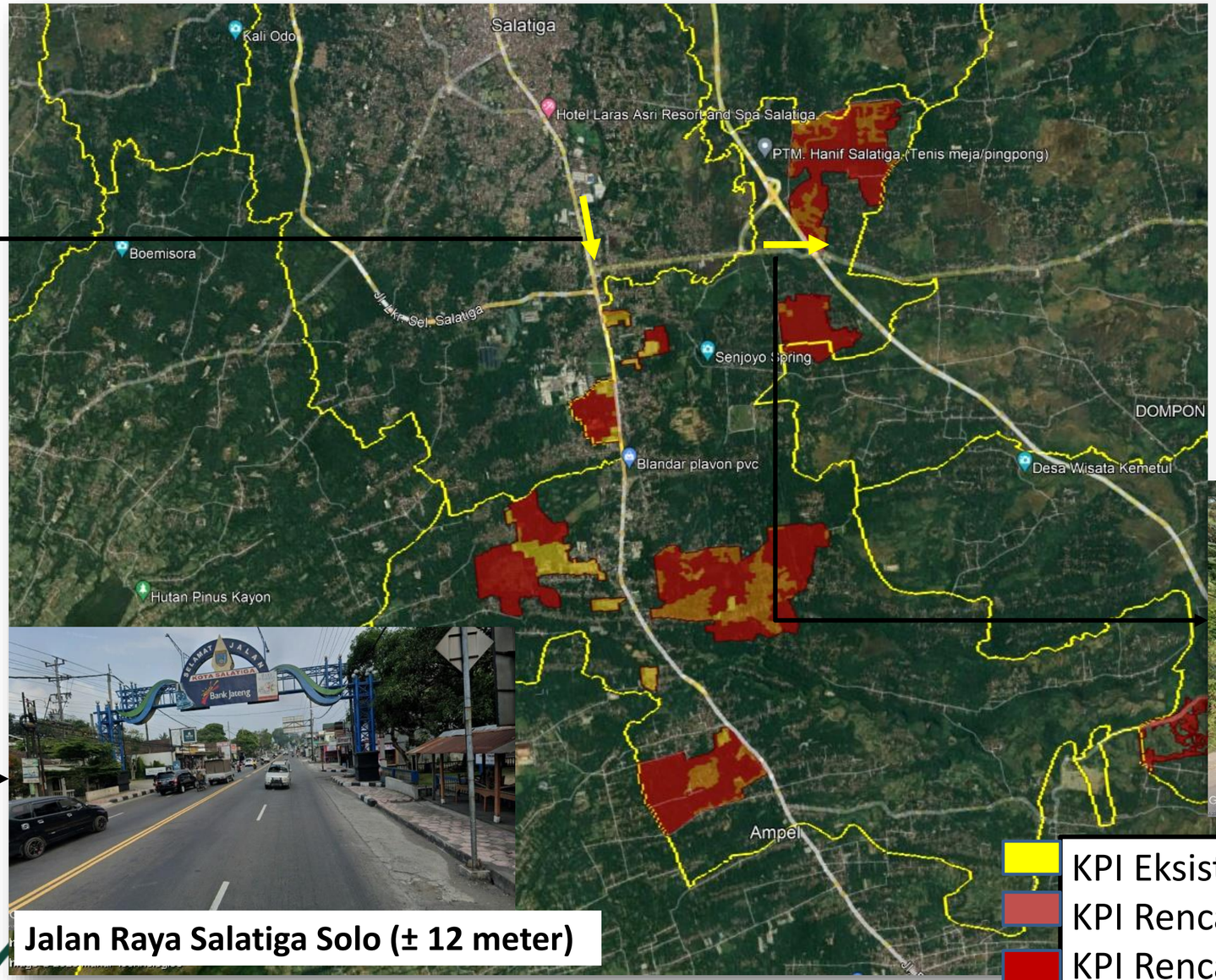
MPP Mal Pelayanan Publik Kabupaten Semarang

SIMASPULKAM
SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN SEMARANG

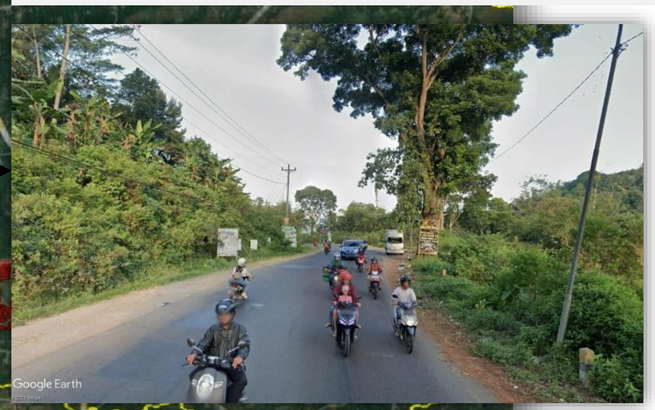
dpmptspkabsemarang
kabsemarangmantap

Kawasan Peruntukan Industri Tengaran

- Kawasan Peruntukan Industri Tengaran memiliki luasan 823 ha
- Termasuk dalam wilayah Desa Nyamat, Barukan, Bener, Kebowan, Tegalwaton, Karangduren, Cukil, Regunung, Klero, Butuh, Patemon, Tengaran, dan Tegalrejo
- Akses jalan melalui Jalan Raya Salatiga Solo merupakan Jalan Arteri Primer dengan lebar ± 12 meter dan Jalan Suruh – Karanggede lebar 7,5 m



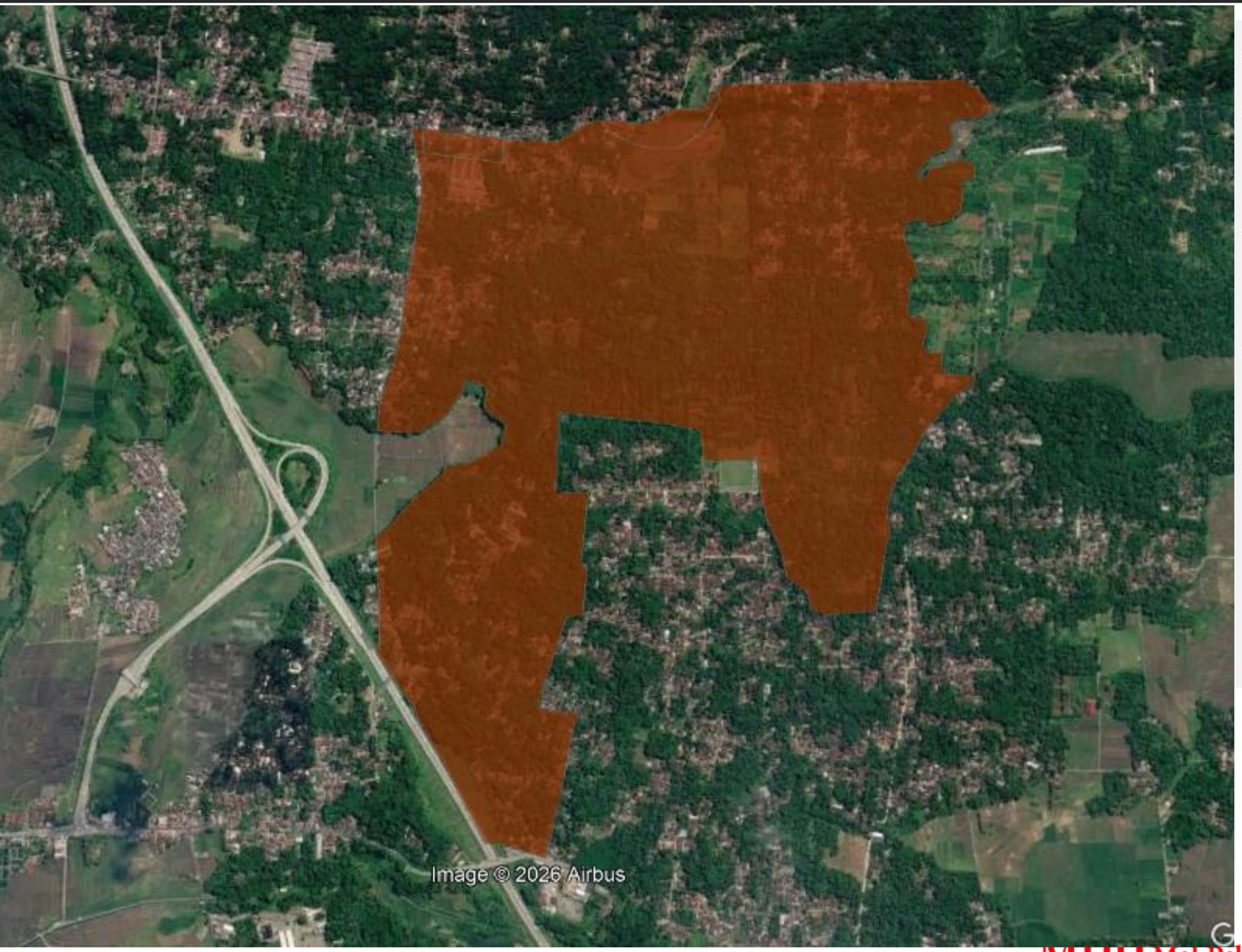
Jalan Raya Salatiga Solo (± 12 meter)



Jalan Raya Suruh Karanggade (± 7,5 meter)

KPI Eksisting Terbangun	: 78,9 ha	10%
KPI Rencana (Ada Permukiman)	: 169 ha	21%
KPI Rencana (Tanpa Permukiman)	: 574 ha	70%

KPI DESA BARUKAN



- Luas KPI: 171 Ha
- Lokasi: Desa Barukan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.
- Kurang 1 Km dari Exit Tol Tingkir Salatiga.
- Berhimpitan dengan Kota Salatiga.
- Saat ini Akses Jalan Suruh-Karanggede (lebar 6 m)

MPP Mal Pelayanan Publik Kabupaten Semarang
kabsemarang.investasi
SIMASPULKAM
SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN SEMARANG

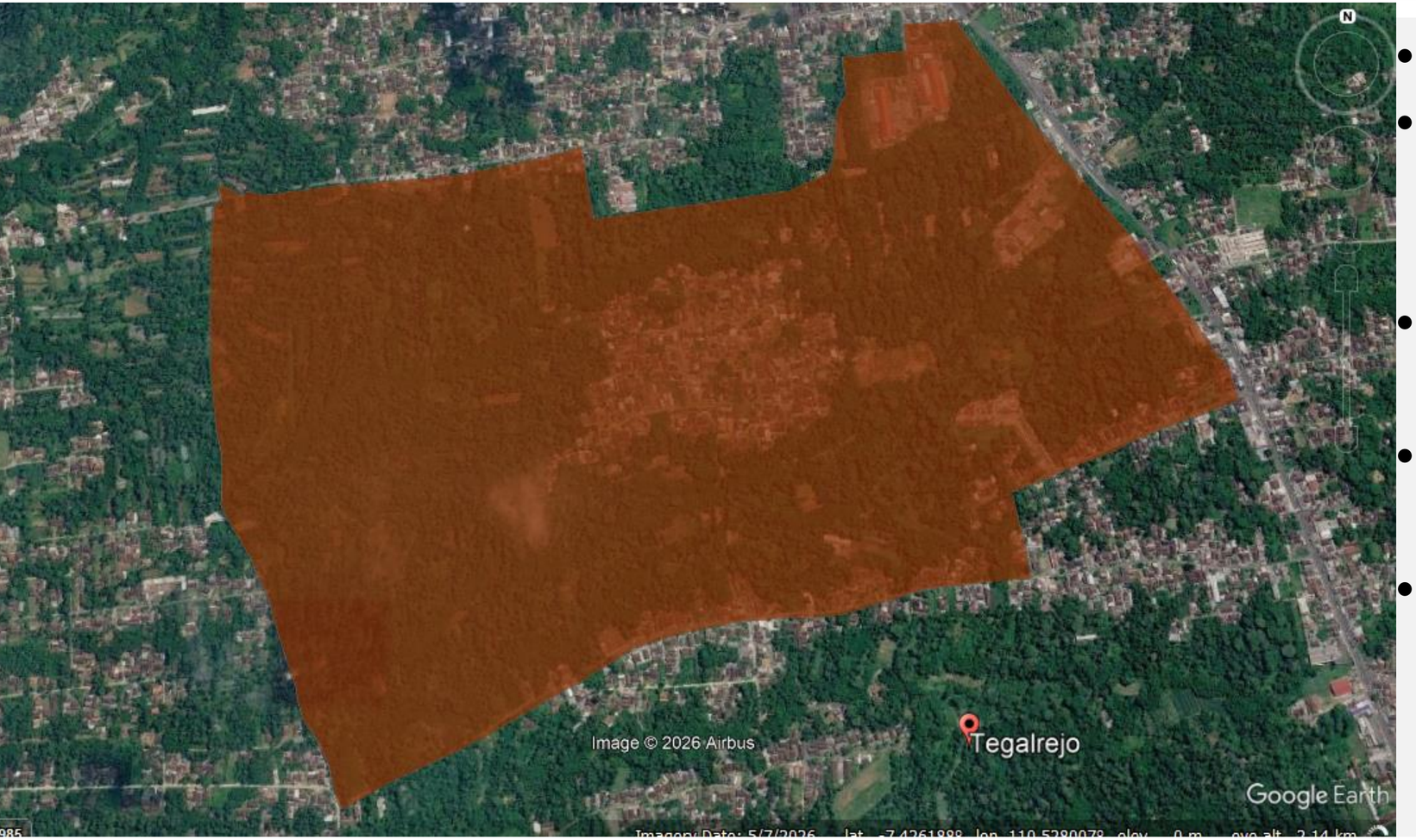
RENCANA PENGEMBANGAN KABUPATEN SEMARANG WILAYAH SELATAN

Wilayah Tengaran akan dibuka Kawasan Peruntukan Industri, Rumah Sakit, Agro Wisata, Jalan Trayek



Untuk akses jalan rumah sakit dan Kawasan Peruntukan Industri akan dibangun jalan selebar 16 m dan jalan trayek angkutan umum

KPI DESA TEGALREJO



- Luas KPI: 138 Ha
- Lokasi: Desa Tegalrejo Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.
- ±10 Km dari Exit Tol Tingkir Salatiga.
- Berhimpitan dengan Kota Salatiga.
- Akses Jalan Boyolali- Semarang (lebar ±8,5 m)

dpmptsp.kabsemarang
kabsemarang.investasi

MPP Mal Pelayanan Publik Kabupaten Semarang

SIMASPULKAM
SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN SEMARANG

KPI DESA TEGALWATON

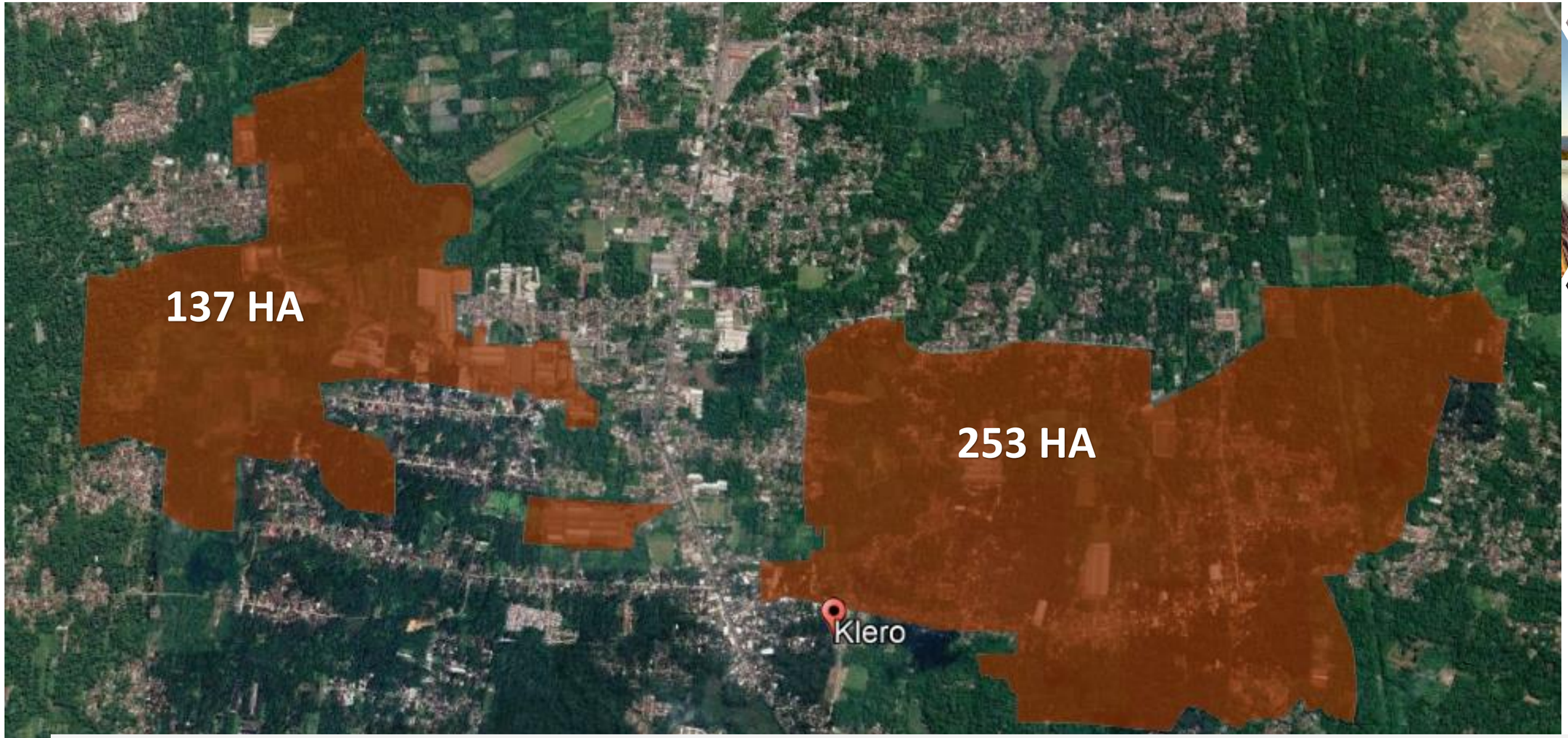


- Luas KPI: 62 Ha
- Lokasi: Desa Tegalwaton Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.
- ±1 Km dari Exit Tol Tingkir Salatiga.
- Dekat dengan jalan tol.
- Saat ini Akses Jalan lebar ±5m

MPP Mal Pelayanan Publik Kabupaten Semarang

SIMASPULKAM
SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN SEMARANG

KPI DESA KLERO DAN KARANGDUREN



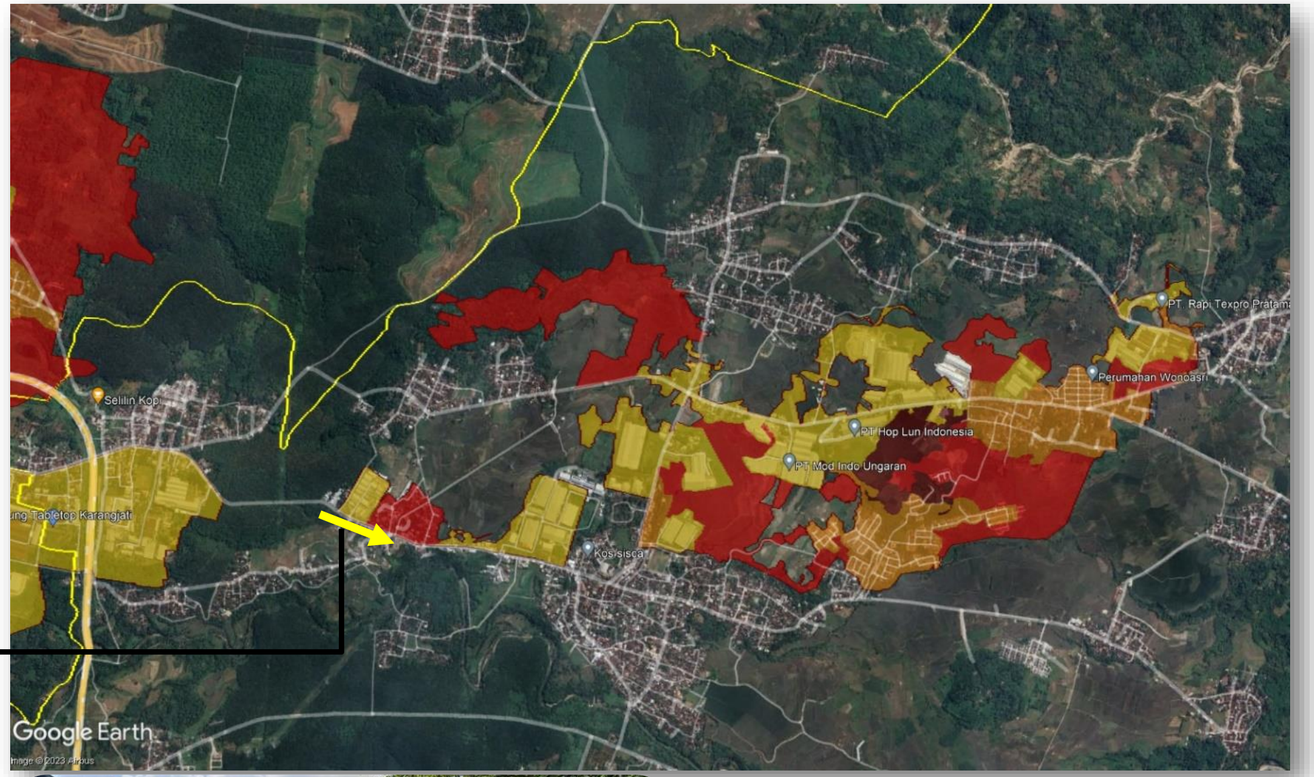




- Lokasi: Desa Klero dan Karangduren Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.
- ±7 Km dari Exit Tol Tingkir Salatiga.
- Akses Jalan Boyolali- Semarang (lebar ±8,5 m)

Kabupaten Semarang

Kawasan Peruntukan Industri Pringapus



- Kawasan Peruntukan Industri Pringapus memiliki luasan 238 ha
- Termasuk dalam wilayah Desa Wonorejo, Wonoyoso, Pringsari, Klepu, Pringapus
- Akses jalan melalui Jalan Raya Karangjati Pringapus merupakan Jalan Lokal Primer dengan lebar ± 7 meter

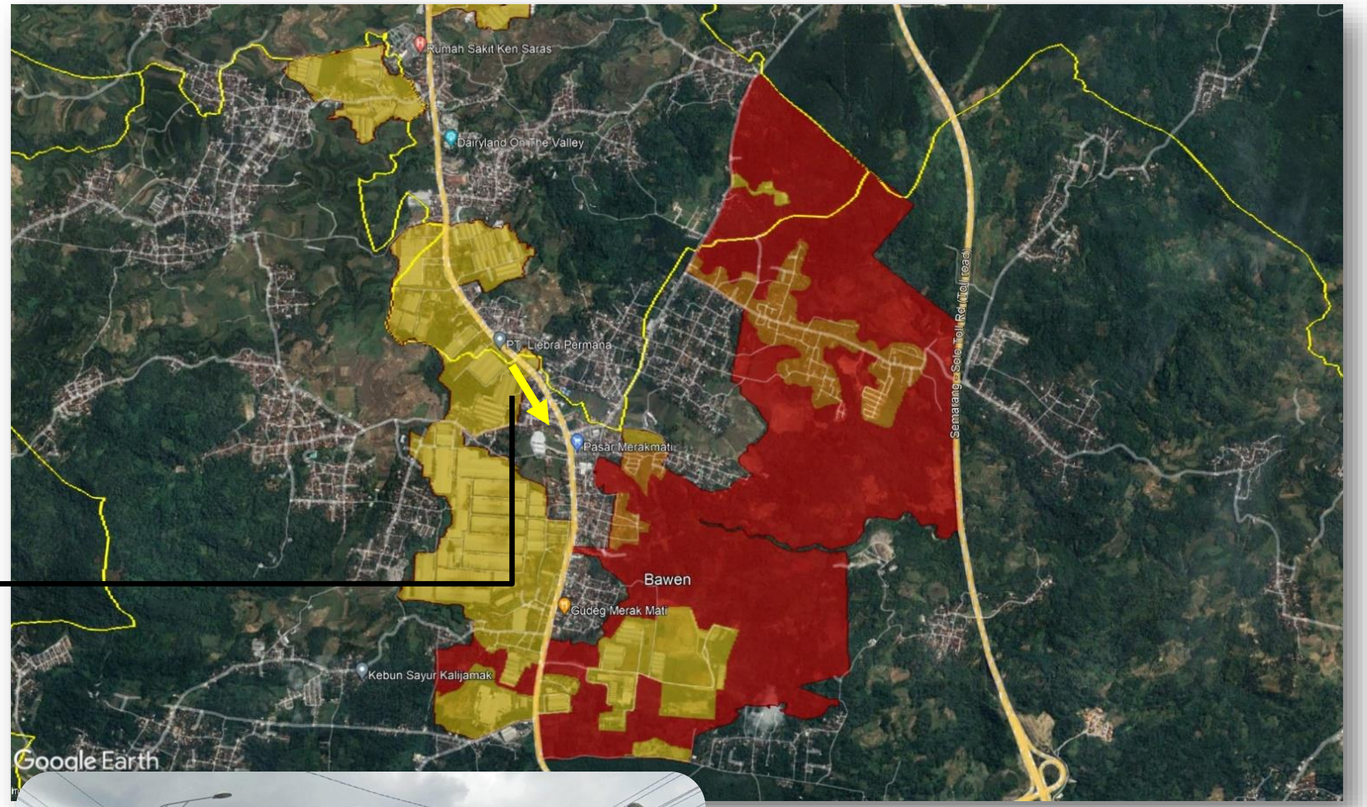


Sumber : Citra *Google Earth* 2023 dan Dinas PU Kab. Semarang

KPI Eksisting Terbangun	: 108 ha	45%
KPI Rencana (Ada Permukiman)	: 42,9 ha	18%
KPI Rencana (Tanpa Permukiman)	: 86,5 ha	36%

Jalan Raya Karangjati Pringapus (± 7 meter)

Kawasan Peruntukan Industri Bawen



- Kawasan Peruntukan Industri Bawen memiliki luasan 458 ha
- Termasuk dalam wilayah Desa Lemahireng, Bawen, Harjosari
- Akses jalan melalui Jalan Soekarno Hatta merupakan Jalan Arteri Primer dengan lebar ± 16 meter
- KPI Bawen dilalui Jalan Tol Semarang – Solo dan dekat dengan exit tol Bawen

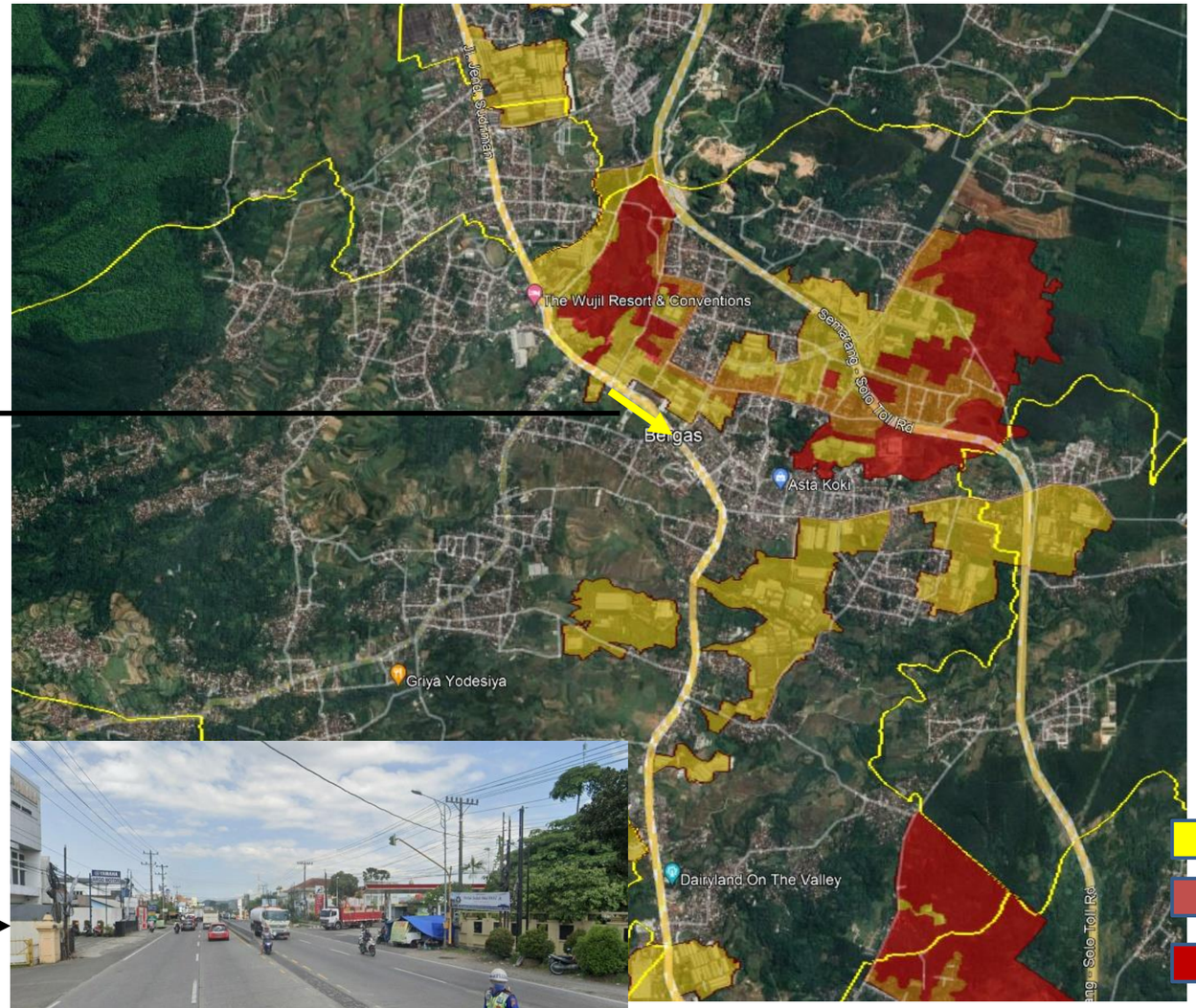
Sumber : Citra *Google Earth* 2023 dan Dinas PU Kab. Semarang



Jalan Soekarno Hatta (± 16 meter)

KPI Eksisting Terbangun	: 152 ha	33%
KPI Rencana (Ada Permukiman)	: 39 ha	9%
KPI Rencana (Tanpa Permukiman)	: 265 ha	58%

Kawasan Peruntukan Industri Bergas

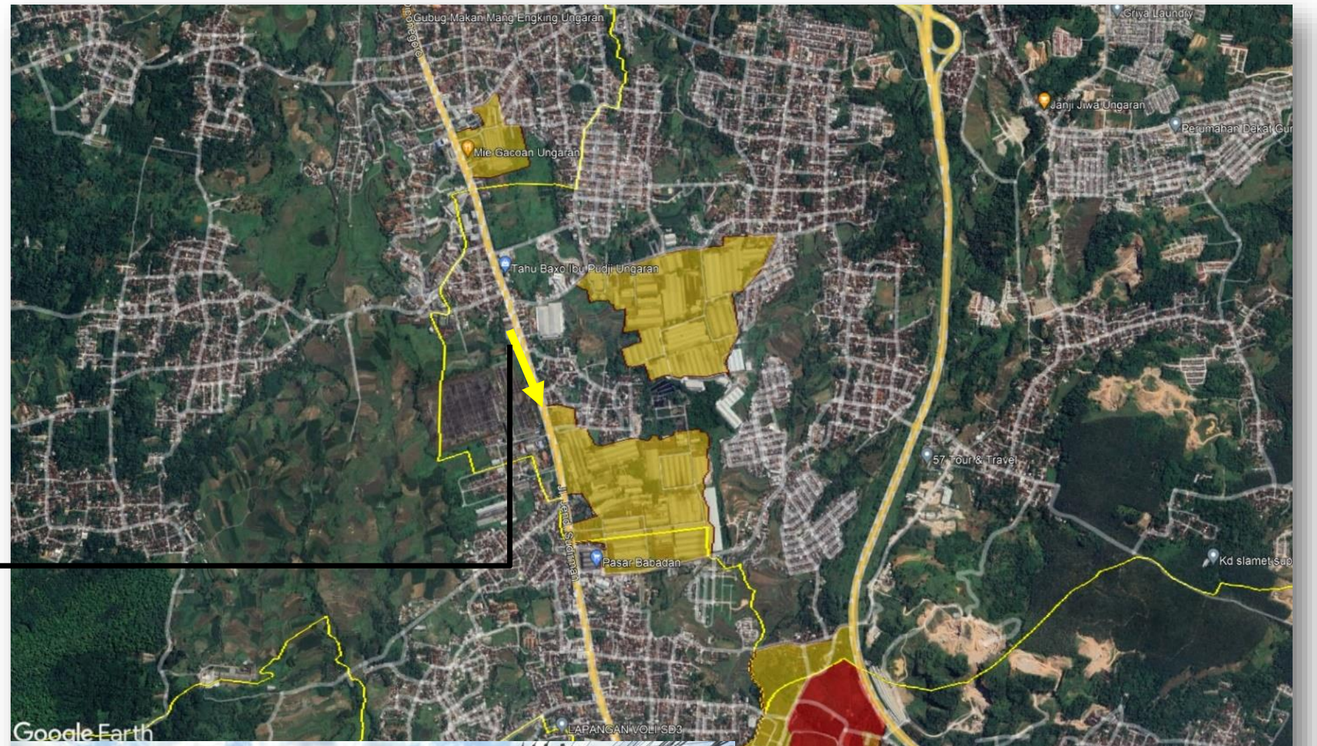


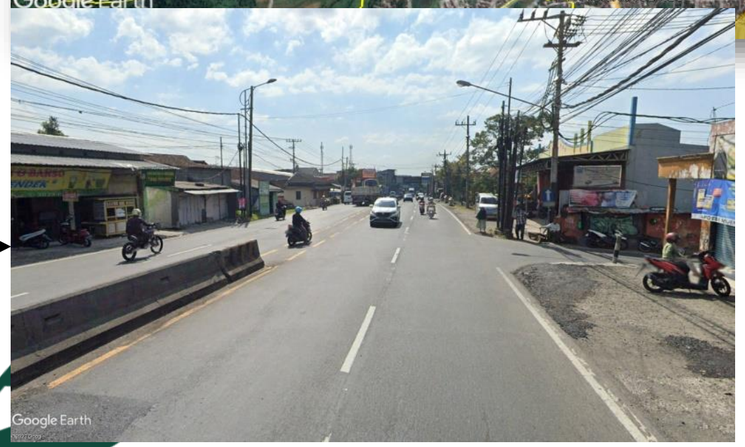
- Kawasan Peruntukan Industri Bergas memiliki luasan 515 ha
- Termasuk dalam wilayah Desa Wringinputih, Karangjati, Ngempon, Diwak, Randugintung, Randugintung, Samban, Bergas Kidul
- Akses jalan melalui Jalan Soekarno Hatta merupakan Jalan Arteri Primer dengan lebar ± 16 meter
- KPI Bergas dilalui Jalan Tol Semarang – Solo

KPI Eksisting Terbangun	: 276 ha	54%
KPI Rencana (Ada Permukiman)	: 56 ha	11%
KPI Rencana (Tanpa Permukiman)	: 180 ha	35%

Sumber : Citra *Google Earth* 2023 dan Dinas PU Kab. Semarang

Kawasan Peruntukan Industri Ungaran





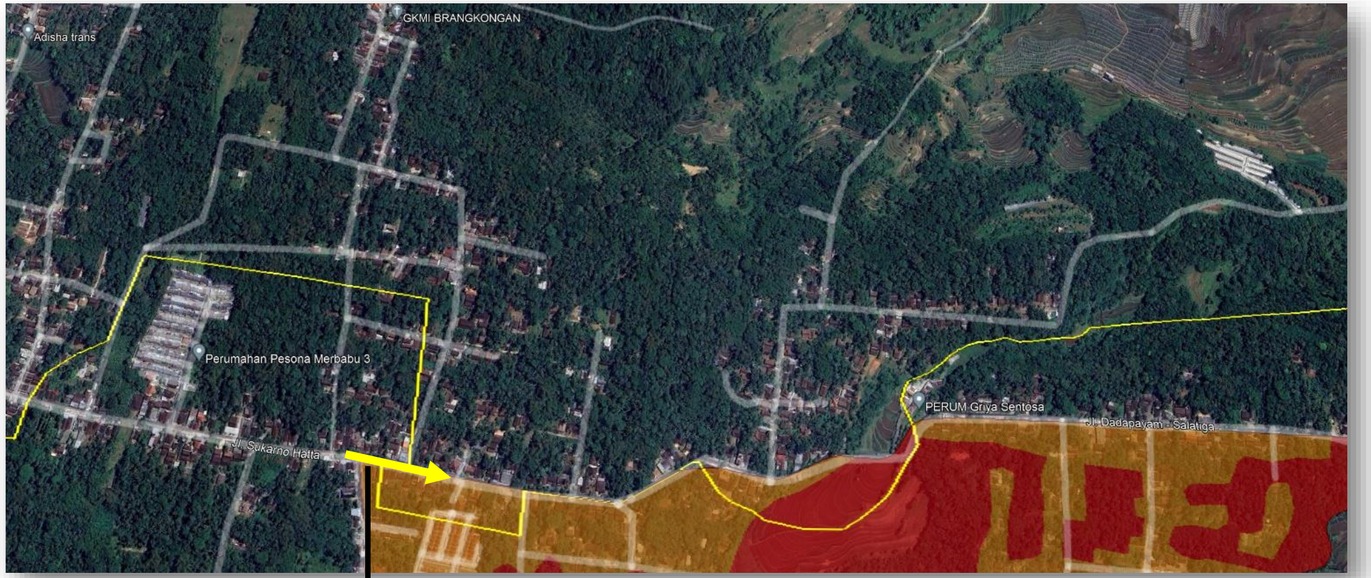
- Kawasan Peruntukan Industri Ungaran terdiri dari Ungaran Timur luasan 58 ha dan Ungaran Barat luasan 13 ha
- Termasuk dalam wilayah Desa Gedanganak, Genuk, Langensari
- Akses jalan melalui Jalan Jendral Sudirman merupakan Jalan Arteri Primer dengan lebar ± 16 meter
- KPI Bawen dekat dengan akses gerbang tol Ungaran

Sumber : Citra *Google Earth* 2023 dan Dinas PU Kab. Semarang

KPI Eksisting Terbangun	: 71 ha	100%
KPI Rencana (Ada Permukiman)	: 0 ha	0%
KPI Rencana (Tanpa Permukiman)	: 0 ha	0%

Jalan Jendral Sudirman (± 16 meter)

Kawasan Peruntukan Industri Pabelan



- Kawasan Peruntukan Industri Pabelan luasan 3 ha
- Termasuk dalam wilayah Desa Sumberejo dan Ujung-Ujung
- Akses jalan melalui Jalan Sukarno Hatta sampai Jalan Dadapayam – Salatiga merupakan Jalan Lokal Primer dengan lebar ± 4,5 meter
- KPI Pabelan berbatasan dengan KPI Tengaran Desa Nyamat

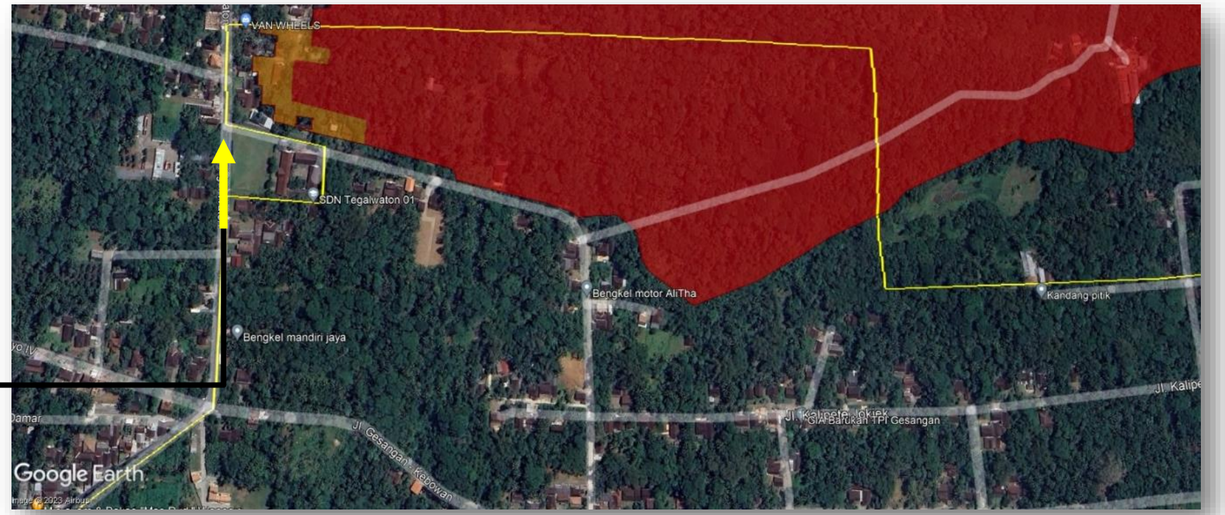
Sumber : Citra *Google Earth* 2023 dan Dinas PU Kab. Semarang



Jalan Sukarno Hatta (± 4,5 meter)

KPI Eksisting Terbangun	: 0 ha	0%
KPI Rencana (Ada Permukiman)	: 2 ha	61%
KPI Rencana (Tanpa Permukiman)	: 1,3 ha	39%

Kawasan Peruntukan Industri Suruh





Jalan Tegalwaton (± 4,5 meter)

- Kawasan Peruntukan Industri Suruh luasan 12 ha
- Termasuk dalam wilayah Desa Kebowan berbatasan dengan KPI Tengaran Desa Tegalwaton
- Akses jalan melalui Jalan Tingkir Raya lalu masuk ke Jalan Tegalwaton yang merupakan Jalan Kolektor Primer dengan lebar ± 3,5 meter

Sumber : Citra *Google Earth* 2023 dan Dinas PU Kab. Semarang

KPI Eksisting Terbangun	: 0 ha	0%
KPI Rencana (Ada Permukiman)	: 0,6 ha	5%
KPI Rencana (Tanpa Permukiman)	: 11 ha	95%

KABUPATEN SEMARANG

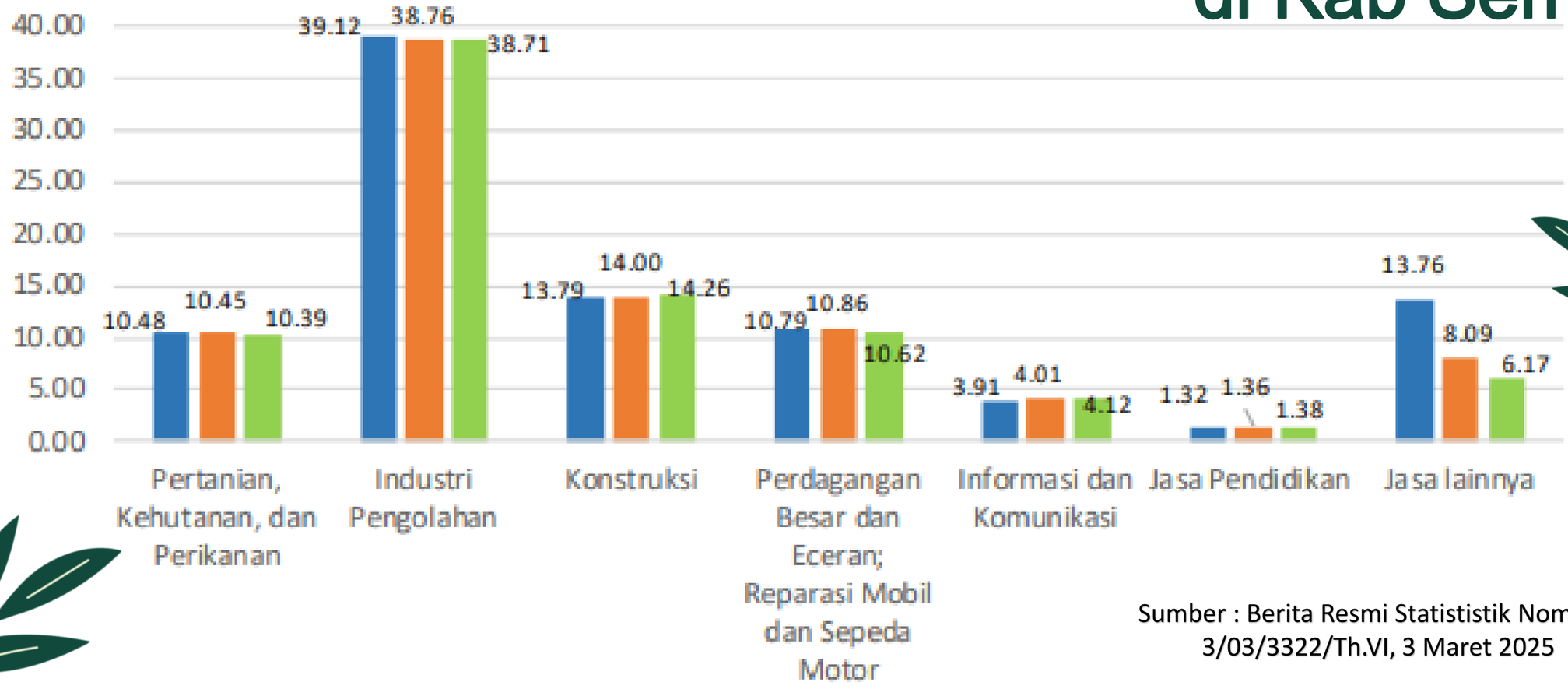
DHARMOTTAMA SATYA PRAJA

HILIRISASI SEKTOR PERTANIAN GUNA MENDUKUNG PROGRAM KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN SEMARANG



DPMPTSP KABUPATEN SEMARANG

Struktur Perekonomian Beberapa Lapangan Usaha (persen) di Kab Semarang



Sumber : Berita Resmi Statistik Nomor: -3/03/3322/Th.VI, 3 Maret 2025

Struktur perekonomian Kabupaten Semarang pada tahun 2024 masih didominasi oleh empat lapangan usaha utama yaitu: lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 38,71 persen; lapangan usaha Konstruksi sebesar 14,26 persen; serta lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 10,62 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 10,39 persen .

SEKTOR PERTANIAN KAB. SEMARANG

119.850



Usaha Pertanian Perorangan
(UTP)
Individual Agricultural Holding
119.771



Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum
(UPB)
Agricultural Corporation
25



Usaha Pertanian Lainnya
(UTL)
Other Agricultural Holding
54

Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Subsektor

Number and Percentage of Individual Agricultural Holdings by Subsector

Tanaman Pangan *Food Crops*	Hortikultura *Horticultural*	Perkebunan *Estate Crops*	Peternakan *Livestock*
61.440	65.229	36.915	60.688
51,29%	54,46%	30,82%	50,67%

Kehutanan *Forestry*	Perikanan *Fishery*	Jasa Pertanian *Agricultural Services*
41.759	4.030	1.514
34,86%	3,36%	1,26%

Sumber : Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian

https://semarangkab.bps.go.id

SAPI PERAH MENJADI KOMODITI ANDALAN DI KABUPATEN SEMARANG



Susu Perah Sebagai Komoditi Unggulan

- Produksi Susu Perah di Kabupaten merupakan terbanyak ke dua di Jawa Tengah dengan jumlah produksi 22.148.779 ton susu.
- Kondisi saat ini Sapi Perah di Kabupaten Semarang sebagian besar dihasilkan oleh peternak perorangan yang sebagian besar ada di Kecamatan Getasan

No	Kabupaten/Kota	Produksi Susu - Sapi Perah (kg)
1	Boyolali	38.800.000
2	Semarang	22.148.779
3	Banyumas	3.115.162
4	Kota Salatiga	2.400.000
5	Klaten	2.000.000

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah 2025

Industri Pengelolaan Susu di Kabupaten Semarang

Berikut 5 besar Industri pengolahan susu (KBLI 105) baik itu sebagai Jenis Proyek Utama maupun Pendukung berdasarkan rencana proyek investasi di Kabupaten Semarang

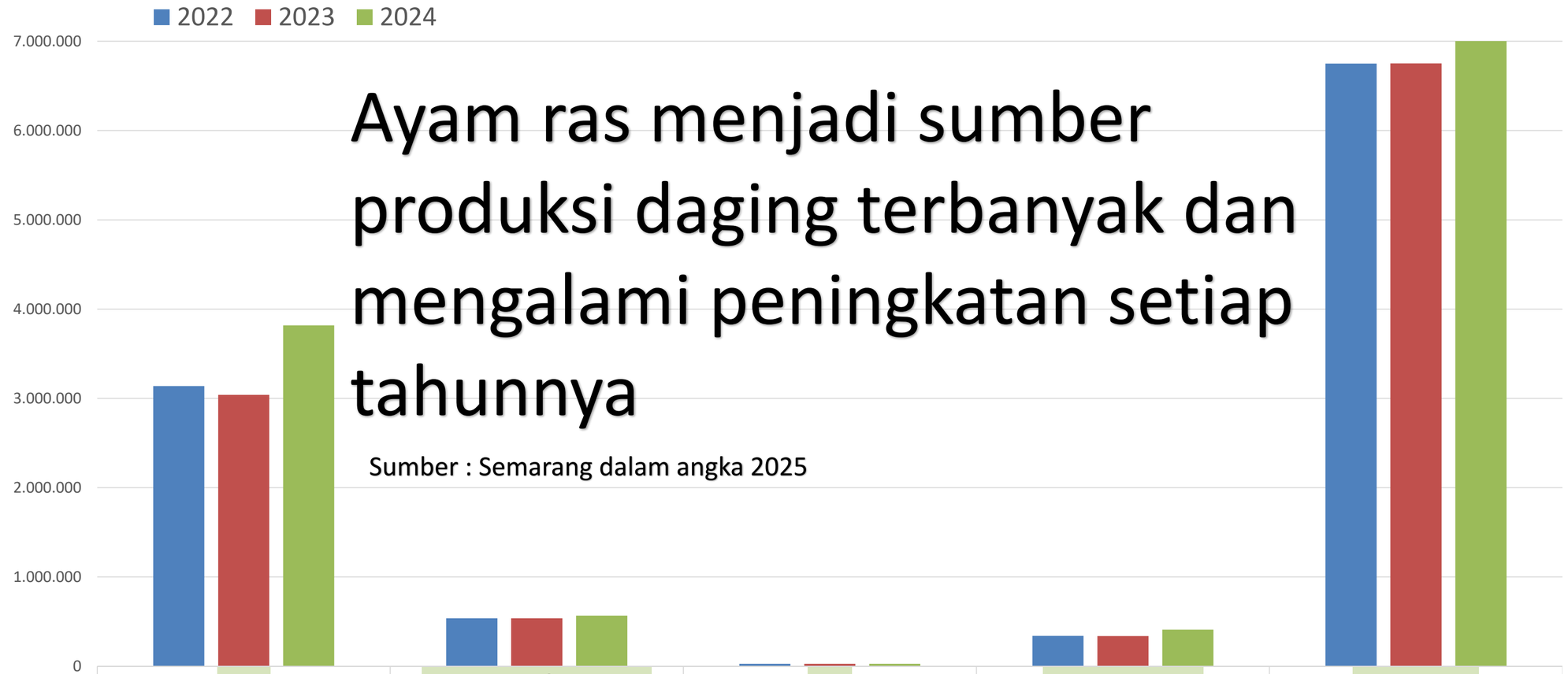
No	Nama Perusahaan
1	COCA-COLA BOTTLING INDONESIA
2	INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL
3	CHOICE PLUS MAKMUR
4	CISARUA MOUNTAIN DAIRY
5	CITA NASIONAL

Sumber : OSS.go.id

KOMODITI AYAM PEDAGING DI KABUPATEN SEMARANG



Jumlah Produksi Daging Ternak Di Kabupaten Semarang (kg)



Ayam ras menjadi sumber produksi daging terbanyak dan mengalami peningkatan setiap tahunnya

Sumber : Semarang dalam angka 2025

	SAPI	KAMBING/ DOMBA	ITIK	AYAM BURAS	AYAM RAS
2022	3.137.379	537.391	27.148	339.395	6.750.737
2023	3.039.820	536.685	27.152	338.029	6.751.768
2024	3.817.619	566.747	28.149	410.774	7.001.768

Rantai Usaha Hilirisasi produk daging

PEMBIBITAN

- Contoh usaha pembibitan skala besar di Kab Semarang yaitu PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, INDOCIPTA MITRA SEJAHTERA, CHAROEN POKPHAND JAYA FARM
- 88% lainnya adalah usaha mikro kecil

BUDIDAYA

- Contoh usaha budidaya ayam skala besar di Kabupaten Semarang adalah PT IOMAS ADISATWA
- 99% lainnya adalah usaha mikro kecil

RUMAH POTONG

- Contoh usaha rumah potong ungags skala besar di Kab Semarang adalah PT CIOMAS ADISATWA, PT MERBAU BERKAH JAYA, PT BAROKAH JAYA
- 99% lainnya adalah usaha mikro kecil

PERDAGANGAN BESAR DAGING AYAM DAN AYAM OLAHAN

- Contoh usahanya adalah PT CIOMAS ADISATWA
- 99% lainnya adalah usaha mikro kecil



POTENSI SEKTOR PARIWISATA

MPP Mal Pelayanan Publik Kabupaten Semarang

SIMASPULKAM
SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK
KABUPATEN SEMARANG

dpmptspkabsemarang
kabsemarangpariwisata

TOP 20 KUNJUNGAN DESTINASI WISATA

Destinasi wisata di Kabupaten Semarang terdiri dari Wisata Alam, Wisata Budaya, Wisata Buatan dan Wisata Minat Khusus.

Jumlah kunjungan wisata di Kabuapten Semarang pada tahun 2024 adalah **3.988.514**

NO	DESTINASI WISATA	JUMLAH PENGUNJUNG 2024
1	Goa Maria Kerep Ambarawa	605.684
2	Dusun Semilir	510.871
3	Dairyland on The Valley	395.313
4	Taman Bunga Celosia	339.959
5	Candi Gedongsongo	312.776
6	Makam Hasan Munadi Nyatnyono	227.050
7	Emporrium Nissin Biscuit	177.906
8	Museum Kereta Api	152.336
9	Bukit Cinta	138.952
10	Saloka Theme Park	113.215
11	Pemandian Muncul	108.450
12	Kampung Kopi Banaran	93.742
13	Hortimart Agro Center	82.647
14	Kampoeng Wisata Banyumili	72.620
15	Kolam Renang Tirto Argo Siwarak	61.460
16	The Fountain Water Park	61.250
17	Umbul Sidomukti	59.281
18	Taman Wisata Kopeng	46.211
19	Muncul Waterpark	43.833
20	Air Terjun Semirang	42.194



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG

PROYEK INVESTMENT CHALLENGE

PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT BERBASIS GREEN HOSPITAL DI KABUPATEN SEMARANG

DISKRIPSI PROYEK

NAMA PROYEK

Pembangunan Rumah Sakit Berbasis Green Hospital di Kabupaten Semarang

LOKASI PROYEK

Desa Barukan, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang

JENIS SEKTOR INVESTASI

Sektor Kesehatan, KBLI 86103 - Aktivitas Rumah Sakit Swasta

DISKRIPSI SINGKAT PROYEK

Pembangunan rumah sakit dengan kapasitas 200 tempat tidur, diatas lahan seluas 3,6 Ha (lahan milik pemerintah daerah), dengan konsep:

- Memiliki Smart, Green & Healthy Facility atau layanan kesehatan dengan aplikasi teknologi yang cerdas, aplikasi prasarana hemat energi dan hijau vegetasi serta aplikasi bangunan sehat, yang diaplikasi dalam perencanaan arsitektur dan lingkungan yang tarpadu.
- Memiliki 4 layanan unggulan: Onkologi, Traumotologi, Penyakit Mata, Geriatri

LATAR BELAKANG

Kekurangan Tempat Tidur

Jumlah penduduk Kabupaten Semarang Semester I Tahun 2024 : 1.085.196 jiwa

Standar Nasional Kebutuhan Tempat Tidur (TT) di Kabupaten Semarang = 1.519 TT

Existing (kondisi tahun 2024 Semester I) 809 TT Rumah Sakit, 100 TT Klinik Utama Rawat Inap , dengan jumlah total 909 TT

Kekurangan Tempat Tidur sebanyak 610 TT per Juni 2024 untuk Se-Kabupaten Semarang dengan rawatan di berbagai tingkat kelas

LATAR BELAKANG

Masih banyak rujukan RS keluar wilayah Kabupaten Semarang

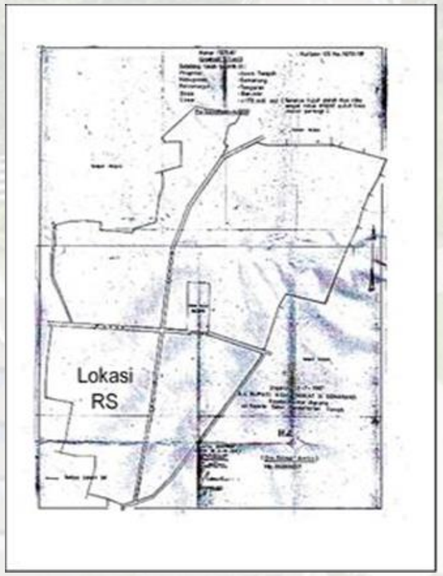
Puskesmas di **wilayah selatan Kabupaten Semarang** (kecamatan Bringin, Bancak, Pabelan, Suruh, Susukan, Tengaran, Kaliwungu dan Getasan) masih banyak **melakukan rujukan ke Fasilitas Kesehatan Rujukan / Rumah Sakit di wilayah sekitar Kabupaten Semarang yaitu Salatiga dan Boyolali sebesar 82,57%**

No	Nama Puskesmas	Rujukan Ke wilayah Kabupaten Semarang	Rujukan ke wilayah Luar Kabupaten Semarang	Total Rujukan
1.	Puskesmas Bringin	1.366 (62,8%)	809 (37,2%)	2.175
2.	Puskesmas Bancak	471 (51,1%)	451 (48,9%)	922
3.	Puskesmas Pabelan	99 (8,5%)	1.064 (91,5%)	1.163
4.	Puskesmas Semowo	30 (3,45%)	834 (96,55%)	864
5.	Puskesmas Suruh	81 (4%)	1940 (96%)	2.021
6.	Puskesmas Dadapayam	38 (4,2%)	868 (95,8%)	906
7.	Puskesmas Susukan	21 (3,3%)	616 (96,7%)	637
8.	Puskesmas Tengaran	58 (3,8%)	1462 (96,2%)	1520
9.	Puskesmas Kaliwungu	16 (0,8%)	1900 (99,2%)	1916
10.	Puskesmas Getasan	10 (4,3%)	225 (95,7%)	235
11.	Puskesmas Jetak	27 (10,2%)	237 (89,8%)	264

LAHAN LOKASI PROYEK

Ketersediaan lahan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang adalah lahan kosong di Desa Barukan Kecamatan Tengaran seluas 3,6 Ha,

Lahan kosong di Barukan tersebut telah memilki akses jalan desa dengan lebar 3-5 meter dengan pengerasan penetrasi kerikil-aspal



Gambar 5.02

GAMBAR PETA HASIL PENGUKURAN BPN PADA LOKASI MULYOREJO, BARUKAN

Luas terukur sesuai gambar adalah : 172.448 m2

Lokasi untuk RSU Tengaran 36.000 m2

Ketentuan

- KDB Kawasan pertanian 20%
- KDB Rumah sakit 40%
- KLB rumah sakit maksimal 3



Aspek teknis

PEMBUATAN AKSES JALAN



Untuk akses jalan rumah sakit dan Kawasan Peruntukan Industri akan dibangun jalan selebar 16 m dan jalan trayek angkutan umum

Aspek teknis

LUAS BANGUNAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit: Perhitungan perkiraan kebutuhan total luas lantai bangunan untuk Rumah Sakit umum kelas C minimal 60 m2/TT.

Sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, dan dengan alasan keperluan fleksibilitas dalam dimensi ukuran ruang rumah sakit serta pengembangan jenis dan dimensi ukuran alat kesehatan yang berkembang saat ini, maka ditetapkan bahwa standar minimal ruang untuk rumah sakit umum Tengaran adalah 80 m2/TT.

Sehingga :

Perhitungan luas lantai RSUD di Tengaran menjadi = 200 TT x 80 m2= 16.000 m2, yang berdiri diatas tanah 36.000 m2.

Aspek Manajemen dan Organisasi

Tata Kelola

Rencana pengorganisasian dalam pembangunan rumah sakit umum di daerah Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang adalah kewenangan diberikan kepada investor. Sedangkan **Pemerintah Kabupaten Semarang hanya sebagai penyedia lahan serta memfasilitasi/membantu daam proses perizinan dasar pembangunan rumah sakit.** Pengelolaan proyek sepenuhnya diserahkan kepada investor, **skema kerjsama melalui sewa lahan oleh investor** yang bisa dilakukan secara continue, sehingga Pemerintah Kabupaten Semarang hanya mendapatkan pemasukan dari sewa lahan.

Aspek teknis

Estimasi Biaya

No	Rencana Pembangunan Fisik dan Konstruksi	Biaya
1.	Pembuatan peta bumi, dan data geospasial (topografi, geoteknik, hidrologi, vegetasi, lingkungan, peta dasar lingkungan kawasan)	90.000.000
2.	Jasa Konsultan Perencana Teknik (FS, Master Plan, DED : 3,5% kontruksi)	3.402.000.000
3.	Jasa Manajemen konstruksi/upervise (3%)	2.916.000.000
4.	Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup (AMDAL/AMDALALIN)	500.000.000
5.	Izin Bangunan (PBG, SLF)	500.000.000
6.	Konstruksi	89.700.000.000
7.	Pengadaan alat Kesehatan (260% konstruksi)	233.452.000.000
8.	Pagar, saluran air, jembatan, gerbang (10% konstruksi)	9.720.000.000
9.	Laskap dan penghijauan (10% konstruksi)	9.720.000.000
TOTAL		**350.000.000.000**

Aspek keuangan

Hasil Analisis Kelayakan Keuangan :

Indikator	Nilai
Net Present Value (NPV)	Rp 368.345.567.890
Internal Rate of Return (IRR)	9,94%
Payback Period	8 Tahun 2 Bulan
Profitability Index (PI)	10,347

Dari hasil analisis di atas menunjukkan bahwa proyek pembangunan Rumah Sakit Tengaran dengan konsep Green Hospital memiliki potensi yang kuat untuk memberikan keuntungan finansial. Proyek ini dinilai layak berdasarkan berbagai indikator keuangan utama, termasuk NPV, IRR, Payback Period, dan Profitability Index. Investor dapat merasa yakin bahwa proyek ini memberikan pengembalian yang lebih tinggi daripada risiko yang dihadapi, serta memiliki jangka waktu pemulihan modal yang cukup cepat.

HASIL STUDI KELAYAKAN



PENUTUP

STUDI KELAYAKAN PEMBENGUNAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG DI TENGARAN

Salam dan Hoirmat,

Pekerjaan studi kelayakan ini, merupakan kejasama nyata antara Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang dan Lembaga Penelitian Universitas Tujuh Belas Agus 1945 Semarang, telah bisa memenuhi target, yakni merumuskan penilaian kelayakan perencanaan rumah sakit umum daerah kelas C dengan 200 tempat tidur di Kecamatan Tengaran; dari pelbagai aspek: kebijakan dan birokrasi, lokasi, lahan, kapasitas muat tempat tidur, SDM rumah sakit, pola layanan umum dan unggulan, konsep block plan dan anggaran biaya fisik konstruksi , serta analisis keuangan dan investasi. Penilaian kelayakan total adalah nilai 8.07 dengan rentang angka 1 -10 sehingga dikategorikan layak untuk dilanjutkan.

RSUD di Tengaran diarahkan untuk bisa menjadi rumah sakit Kelas C dengan kapasitas melayani pasien dengan 200 Tempat Tidur yang mengaplikasikan layanan *teknomedika modern* yang terbarukan berbasis kecerdasan buatan (AI) , aplikasi *Green Hospital Building, healthy & smart hospital building serta Healing Garden*.

Dalam dokumen studi kelayakan ini disasarkan untuk menjadi dokumen dasar untuk menyusun dokumen Teknik dan investasi selanjutnya dari sakit umum kelas C, serta rencana strategis perencanaan pembangunannya.

Tim penyusun studi kelayakan ini adalah para Tenaga Ahli (TA) senior, yang terdiri : arsitek dan ahli Lingkungan serta arsitek lanskap, Teknik sipil, dokter kesehatan masyarakat, ahli ekonomi dan investasi, dan , serta staf pendukung dari Lembaga Penelitian UNTAG Semarang telah berusaha keras untuk menyelesaikan Laporan Final sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan dengan anggaran berasal Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang,

Namun produk tak dapat lepas dari tim kerja di Pemerintah Kabupaten Semarang , dari Pejabat Pembuat Komitmen dan pejabat pengguna Anggaran di Dinas Kesehatan, tetapi juga tim teknis dari Dinas Keuangan Daerah, Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Semarang dan dinas teknis terkait, yang telah memberi asistensi dan input , sehingga laporan ini menjadi layak untuk diteruskan ke produk dokumen teknis lebih lanjut.

Semoga kerja sama antar kelembagaan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dengan lembaga universitas tidak berhenti dalam [ekerjaan ini, melainkan akan berjalan lebih lanjut dalam kerjasama pekerjaan kajian akademik lainnya,

Atas perhatian semua pihak yang terkait dengan penyelesaian pekerjaan penyusunan Laporan Akhir ini, kami mengucapkan terima kasih.

Semarang 15 Juni 2024
A.N. LEMBAGA PENELITIAN UNTAG SEMARANG
Prof Dr Emilia Sri Pudjiarti, MSi.
Wakil Rektor Bidang Akademik



POTENSI INVESTASI PENGOLAHAN SAMPAH

MPP Mal Pelayanan Publik Kabupaten Semarang

Publik Kabsemarang

SIMASPULKAM
SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK
KABUPATEN SEMARANG

TPA Blondo



TPA Blondo dimaksudkan dapat mengakomodir pengelolaan persampahan dari 19 Kecamatan di Kabupaten Semarang, TPA Bondo beroperasi sejak tahun 2009 memiliki lahan seluas 5,7 hektar.

Total Volume Timbulan Sampah : 393.661 m3

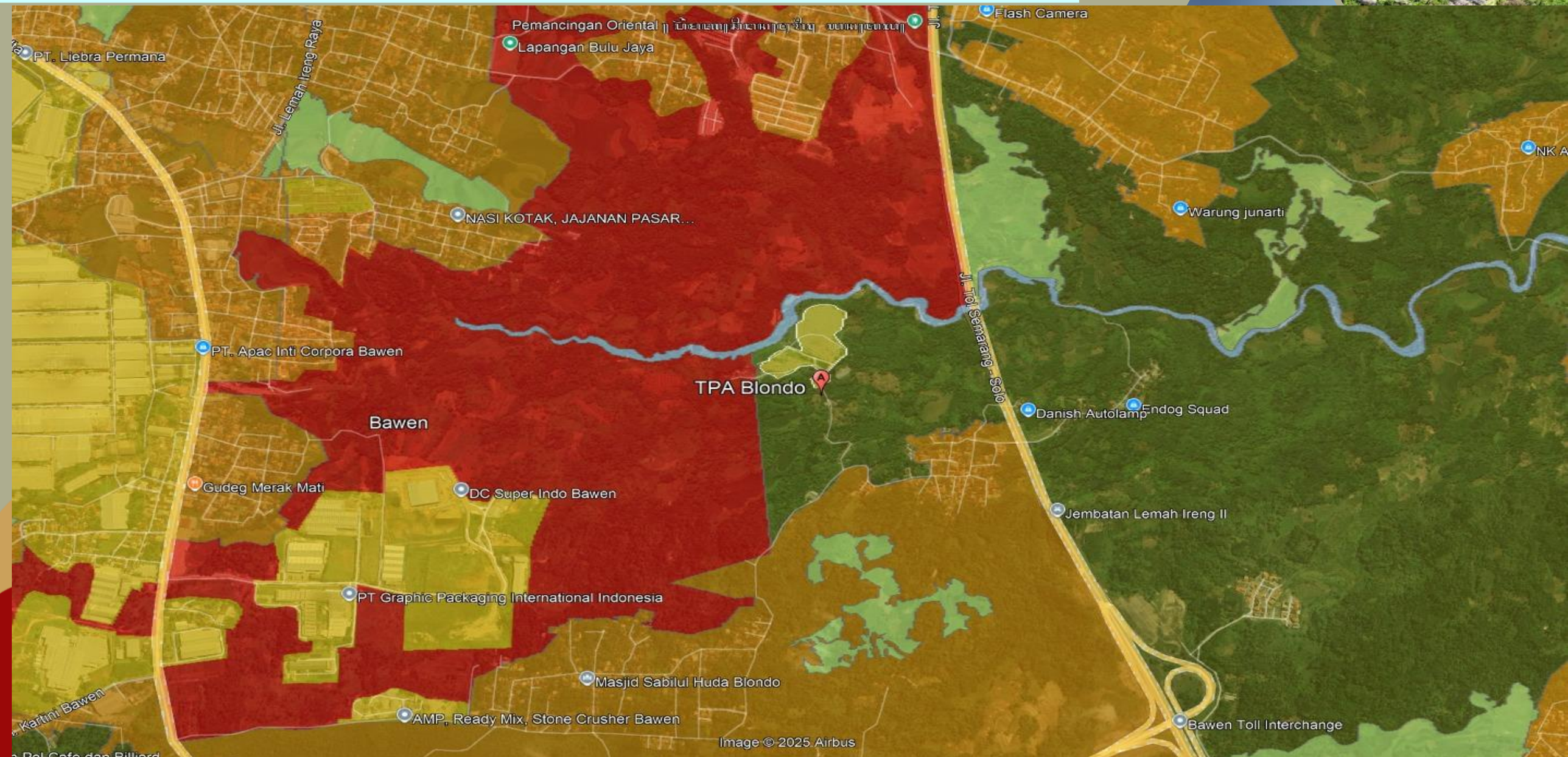
Sampah yang masuk ke TPA rata-rata per hari sebesar 244ton/hari Sampah tersebut diolah untuk menjadi pakan ternak dengan menggunakan maggot (sejenis belatung yang dapat mengurai sampah organik) dan kompos sebesar 3 ton/hari, dan dimanfaatkan oleh pemulung sebesar 6,5 ton/hari.

Saat ini sedang proses PKS dengan Investor dari China dengan nilai investasi sebesar 24 M, pengelolaannya menjadi Landfill Gas To Energy (gas Metana) dan RDF

MPP Mal Pelayanan Publik Kabupaten Semarang

SIMASPULKAM
SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN SEMARANG

LOKASI TPS BLONDO YANG BERHIMPITAN DENGAN KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI BAWEN



KETERSEDIAAN DASAR HUKUM TERKAIT AKTIVITAS PPB (PERCEPATAN PELAKSANAAN BERUSAHA)



PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2022 TENTANG PENYELENGGARAAN PERIZINAN BERUSAHA

SALINAN

BUPATI SEMARANG

PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG

NOMOR 8 TAHUN 2022

TENTANG

PENYELENGGARAAN PERIZINAN BERUSAHA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SEMARANG,

Menimbang :

a. bahwa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di daerah, diperlukan peningkatan ekosistem investasi kegiatan berusaha yang dilaksanakan sesuai dengan perkembangan peraturan perundang–undangan;
b. bahwa untuk memberikan kepastian hukum kepada pelaku usaha dalam menjalankan usaha dan/atau kegiatannya serta menjaga kualitas perizinan yang dapat dipertanggungjawabkan, perlu didukung adanya penyelenggaraan perizinan berusaha yang cepat, mudah, terintegrasi, transparan, efektif, efesien, dan akuntabel;
c. bahwa dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di daerah dan agar dalam penyelenggaraan perizinan berusaha di daerah dapat dilaksanakan sesuai dengan perkembangan peraturan perundang–undangan dan kondisi

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 6 TAHUN 2023 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2023-2043

SALINAN

BUPATI SEMARANG

PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG

NOMOR 6 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN SEMARANG
TAHUN 2023 - 2043

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SEMARANG,

Menimbang :

a. bahwa agar pemanfaatan ruang dapat dilaksanakan secara bijaksana, berhasil guna dan berdaya guna perlu dirumuskan penataan ruang yang serasi, selaras, seimbang, dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 26 ayat (5) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang mengamanatkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten ditinjau kembali 1 (satu) kali pada setiap periode 5 (lima) tahunan;
c. bahwa Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Semarang Tahun 2011-2031 perlu diselaraskan dengan dinamika pembangunan dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan sehingga perlu untuk ditinjau kembali;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Semarang Tahun 2023-2043;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten di Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2023 TENTANG PEMBERIAN INSENTIF DAN KEMUDAHAN INVESTASI

SALINAN

BUPATI SEMARANG

PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG

NOMOR 8 TAHUN 2023

TENTANG

PEMBERIAN INSENTIF DAN KEMUDAHAN INVESTASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SEMARANG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 7 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi di Daerah, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 67 Tahun 1958 tentang Perubahan Batas-batas Wilayah Kotapraja Salatiga dan Daerah Swatantra Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1652);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

AKTIVITAS DAN KINERJA PPB

1). KETERSEDIAAN DASAR HUKUM TERKAIT AKTIVITAS PPB (PERCEPATAN PELAKSANAAN BERUSAHA)







PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 3 TAHUN 2024
TENTANG BANGUNAN GEDUNG

BUPATI SEMARANG

PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG

NOMOR 3 TAHUN 2024

TENTANG

BANGUNAN GEDUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SEMARANG,

Menimbang :
a. bahwa Bangunan Gedung sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, mempunyai peranan yang sangat strategis dalam perwujudan produktivitas dan jati diri manusia, sehingga perlu dilakukan penyelenggaraan bangunan gedung;
b. bahwa penyelenggaraan Bangunan Gedung harus dilakukan secara tertib, baik secara administratif maupun secara teknis, agar terwujud Bangunan Gedung yang fungsional, handal, yang menjamin keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan pengguna atau masyarakat, serta serasi dan selaras dengan lingkungannya;
c. bahwa dalam upaya mewujudkan penyelenggaraan Bangunan Gedung sebagaimana dimaksud dalam huruf b, diperlukan pengaturan tentang Bangunan Gedung;
d. bahwa Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Bangunan Gedung sudah tidak sesuai dengan perkembangan hukum yang ada, sehingga perlu diganti;
e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Bangunan Gedung;

Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;

PERATURAN BUPATI KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 5 TAHUN 2024
TENTANG RDTR KECAMATAN BERGAS TAHUN 2024-244

SALINAN

BUPATI SEMARANG
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI SEMARANG

NOMOR 5 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA DETAIL TATA RUANG
KECAMATAN BERGAS TAHUN 2024-2044

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI SEMARANG,

Menimbang :
bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 8 ayat (7) Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Semarang tahun 2023–2043, perlu menetapkan Peraturan Bupati Semarang tentang Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Bergas Tahun 2024-2044;

Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 67 Tahun 1958 tentang Perubahan Batas-batas Wilayah Kotapraja Salatiga dan Daerah Swatantra Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1652);

Pelayanan Pu
ipaten Sema

Kabupaten Semarang investa

PRESTASI

8 BESAR KABUPATEN SEINDONESIA ATAS PENILAIAN KINERJA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN KINERJA PERCEPATAN PELAKSANAA BERUSAHA PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2024





SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK
KABUPATEN SEMARANG

investa

PRESTASI

JUARA I INVESTMENT CHALLENGE JAWA TENGAH YANG DISELENGGARAKAN OLEH BANK INDONESIA

Judul Proposal yang diajukan:
“ Pembangunan Rumah Sakit Berbasis Green Hospital di Kabupaten Semarang







MPP Mal Pelayanan Publik Kabupaten Semarang

SIMASPULKAM
SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN SEMARANG

Kabupaten Semarang investa

TERIMA KASIH

Akses informasi & sampaikan aduan melalui

bit.ly/LayananSIANIDA

Atau hubungi kami

0813 9100 6210

